

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gagasan Awal

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pulau terbanyak di dunia yaitu kurang lebih sekitar 18.000 pulau dari Sabang sampai Merauke. Indonesia memiliki keberagaman dalam suku, etnis, budaya, dan pulau. Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terpadat yaitu dengan jumlah sekitar 270 juta (Liputan 6, 2018) dan akan terus mengalami peningkatan. Ibukota dari Indonesia sendiri adalah Jakarta yang terletak di pulau Jawa bagian barat.

**GAMBAR 1**

Jumlah Penduduk DKI Jakarta 2014-2018



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta (2018)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah penduduk di DKI Jakarta dari tahun 2014 hingga 2018. Faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan penduduk di DKI Jakarta adalah angka pertumbuhan penduduk dan juga terjadinya urbanisasi dari pedesaan ke perkotaan besar maupun kecil. Masyarakat yang tinggal di daerah lain datang ke Jakarta mempunyai tujuan untuk mencari lapangan pekerjaan.

**TABEL 1**

Luas Wilayah Jakarta Utara Tahun 2019

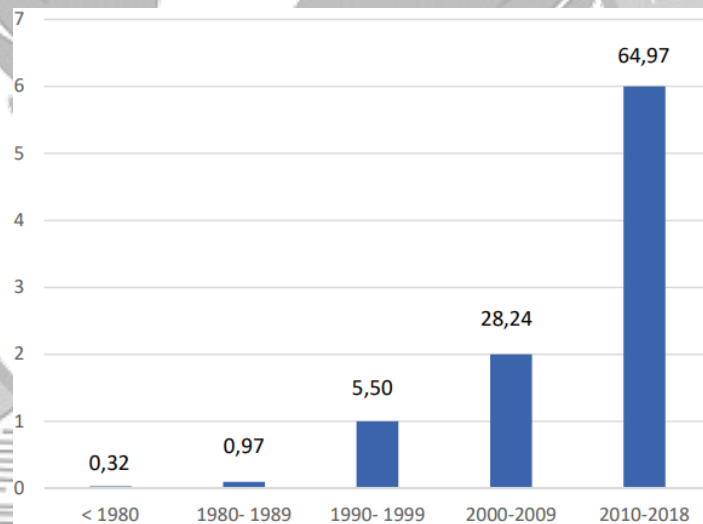
Kecamatan	Luas Area
Penjaringan	45,41 km <sup>2</sup>
Pademangan	11,92 km <sup>2</sup>
Tanjung Priok	22,52 km <sup>2</sup>
Koja	12,25 km <sup>2</sup>
Kelapa Gading	14,87 km <sup>2</sup>
Cilincing	39,70 km <sup>2</sup>
<b>Luas Wilayah</b>	<b>146,66 km<sup>2</sup></b>

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Utara (2020)

Data diatas menunjukkan bahwa Jakarta Utara mempunyai luas sebesar 146,66 km<sup>2</sup>. Menurut BPS Kota Administrasi Jakarta Utara, wilayah Jakarta Utara memiliki 6 kecamatan yaitu Penjaringan dengan luas 45,41 km<sup>2</sup>, Pademangan dengan luas 11,92 km<sup>2</sup>, Tanjung Priok dengan luas 22,52 km<sup>2</sup>, Koja dengan luas 12,25 km<sup>2</sup>, Kelapa Gading dengan luas 14,87 km<sup>2</sup>, dan Cilincing dengan luas 39,70 km<sup>2</sup>. Oemah Ngaso akan dibangun di daerah Penjaringan, karena menurut BPS Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 tingkat pertumbuhan ekonomi Jakarta Utara berada di posisi kedua.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya dapat menyebabkan munculnya berbagai masalah yang dapat merugikan setiap individu salah satunya adalah merasa tertekan. Untuk mengurangi rasa tertekan tersebut, perlu melakukan kegiatan yang dapat menyegarkan pikiran yaitu spa. Selain untuk menyegarkan pikiran, banyak orang melakukan spa untuk kecantikan, meningkatkan kesehatan, dan relaksasi.

**GAMBAR 2**  
Distribusi Usaha SPA Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta (2018)

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa usaha spa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dalam spa tradisional biasanya yang dilakukan adalah *exfoliating*, *steam*, dan *massage*. Spa tradisional tidak ditinggalkan begitu saja, melainkan tetap digunakan dan ditambahkan beberapa perawatan maupun terapi lainnya sesuai dengan konsep dari spa itu sendiri. Perawatan yang ditawarkan dari bisnis spa dipercaya dapat membantu memenuhi kebutuhan untuk kecantikan, meningkatkan kesehatan dan relaksasi.

Spa adalah tempat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh melalui berbagai layanan profesional yang mendorong pembaharuan pikiran, tubuh, dan jiwa. Spa umumnya memiliki beberapa jenis yaitu *club spa*, *day spa*, *destination spa*, *medical spa*, *mineral spring* dan *resort hotel spa* (ISPA, 2015).

Bisnis ini akan dinamai Oemah Ngaso, dan menggunakan jenis *day spa*. Kata “oemah” berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti rumah atau tempat tinggal, sedangkan kata “ngaso” berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti istirahat. Sesuai dengan nama yang diberikan, spa ini memiliki konsep yang dapat membuat para pelanggan akan merasa seperti dirumah sendiri dan dapat beristirahat dengan menikmati. Oemah Ngaso menggunakan bahan alamiah dan ramah lingkungan sebagai bahan utama dalam produk yang digunakan. Oemah Ngaso merupakan jenis *day spa*, spa ini menawarkan berbagai layanan spa profesional yang ditawarkan dalam satu hari (ISPA, 2015). Spa terbuka untuk perempuan dan laki-laki. Spa akan menggunakan wewangian jenis

*aromatherapy* untuk suasana spa dan produk yang digunakan seperti sabun, lulur, dan minyak pijat juga akan dijual. Oemah Ngaso menyediakan ruang tunggu dalam bentuk *mini café* yang menyajikan berbagai macam teh, kopi, roti, dan kue khas Jawa secara gratis dan dapat di *refill* untuk teh dan kopinya.

## **B. Tujuan Studi Kelayakan**

Dalam melakukan studi kelayakan bisnis, salah satu tujuannya adalah untuk mencari jalan keluar agar di masa yang akan datang dapat meminimalisir hambatan dan risiko yang kemungkinan timbul. Studi Kelayakan Bisnis akan memperhitungkan hal-hal yang akan menghambat dalam bisnis yang akan dijalankan. Studi kelayakan bisnis juga menentukan layak atau tidaknya bisnis tersebut untuk dijalankan (Umar, 2015).

Dengan melakukannya studi kelayakan bisnis ini, diharapkan dapat mengetahui dan memperhatikan peluang yang ada dan hambatan maupun risiko yang akan dihadapi dalam proses pembuatan bisnis spa. Berikut adalah tujuan dari penyusunan Studi Kelayakan Bisnis Oemah Ngaso.

### **1. Tujuan Utama (*Major Objectives*)**

Studi kelayakan bisnis digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya bisnis untuk dijalankan. Selain itu, agar dapat meminimalisir hambatan dan risiko yang akan timbul dalam bisnis yang akan dijalankan kedepannya.

Berikut adalah aspek-aspek yang terkait:

a. Aspek Pasar dan Pemasaran

Dalam aspek pasar dan pemasaran, menganalisa riset pasar, informasi mengenai sistem pasar, menentukan target pasar, menentukan segmentasi pasar membuat strategi pemasaran, dan mengetahui posisi bisnis dalam pasar agar dapat mengetahui permintaan dan kebutuhan pasar. Serta, menganalisa bauran pemasaran (8P) yang terdiri dari *product, price, place, promotion, people, packaging, programming, dan partnership*.

b. Aspek Operasional

Dalam aspek operasional, menganalisa penentuan lokasi, luas lokasi, *layout*, fasilitas yang disediakan, produk yang akan dijual serta teknologi yang akan digunakan.

c. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Dalam aspek organisasi dan sumber daya manusia, menganalisa struktur organisasi, cara merekrut tenaga kerja, deskripsi *job description* tiap karyawan, hak dan kewajiban yang dimiliki oleh karyawan, dan program pelatihan karyawan agar dapat berkembang.

d. Aspek Finansial

Dalam aspek keuangan, menganalisa sumber dana yang diperoleh, biaya kebutuhan investasi, perhitungan pendapatan yang akan diperoleh, perhitungan biaya operasi dan pemeliharaan, proyeksi *cash*

*flow*, analisis *break even point*, proyeksi neraca dan rugi laba, serta rasio laporan keuangan dan manajemen risiko.

## 2. Sub-Tujuan (*Minor Objectives*)

- a. Mendapatkan dukungan dari pihak investor dan kreditor dengan tujuan menanamkan modal dan dapat berinvestasi dalam bisnis ini.
- b. Tujuan lain dari studi kelayakan bisnis ini adalah untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat di daerah Jakarta Utara terutama di Pantai Indah Kapuk.
- c. Memperkenalkan manfaat dari spa bagi kesehatan jiwa dan raga kepada masyarakat

## C. Metodologi

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan studi kelayakan bisnis yang akurat, maka data yang dibutuhkan dan digunakan harus *valid* dan *reliable*. Metode yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang akurat adalah:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan tujuan untuk penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara wawancara, observasi atau kuesioner. Data primer yang digunakan dalam studi kelayakan bisnis ini adalah:

### a. Metode Survei dengan Kuesioner

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 142), kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang sudah diformulasikan sebelumnya yang dimana responden dapat mencatat jawabannya, biasanya dilakukan untuk menjadi alternative yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dari responden. Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 237), sampel adalah bagian dari populasi.

Terdapat dua cara untuk menentukan teknik *sampling*, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 240), *probability sampling* dilakukan pada saat elemen-elemen dari populasi sudah diketahui, sehingga setiap anggota *sampling* memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek dari sampel. Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 242) terdapat empat metode *sampling* dalam *probability sampling*, yaitu:

#### 1) *Simple Random Sampling*

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 242), metode ini mengizinkan semua elemen dari populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

#### 2) *Systematic Sampling*

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 243), metode ini dilakukan dengan cara memilih angka untuk menjadi interval atau jarak untuk memilih sampel dari 1 sampai jumlah yang sudah ditentukan.



### 3) *Stratified Random Sampling*

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 244), metode ini berkaitan dengan proses pembuatan strata dengan dan diikuti dengan pemilihan secara acak di setiap strata yang ada.

### 4) *Cluster Sampling*

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 242), dalam pemilihan sampel ini, populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* lalu setiap elemen yang tergabung dalam *cluster* itu akan dipilih secara acak dan membuat teknik pengambilan sampel menjadi lebih heterogenitas. Dalam teknik pengambilan sampel untuk *cluster sampling*, di dalamnya terdapat *area sampling*, yaitu teknik dengan membagikan *cluster* sesuai dengan area geografis.

Sekaran dan Bougie (2018, hal. 247) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik *sampling* atau pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Terdapat dua metode *sampling* dalam *nonprobability sampling*, yaitu:

#### 1) *Convenience Sampling*

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 247), teknik ini melakukan pengumpulan informasi dari bagian dari populasi yang datanya paling mudah didapat.

## 2) *Purposive Sampling*

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 248), teknik ini melakukan pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan mengenai bagaimana informasi tersebut dapat diperoleh, dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Studi kelayakan bisnis ini akan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Saunders, Lewis, dan Thornhill (2019, hal. 564) data kuantitatif mengacu pada semua data primer dan sekunder. Dalam analisis kuantitatif, perhitungan dilakukan dengan menggunakan *software* seperti Excel untuk menyimpan data yang didapatkan dan IBM SPSS Statistics™ untuk melakukan perhitungan.

Kuesioner yang disebarkan akan menggunakan metode *nonprobability sampling, convenience sampling*, dimana pengambilan sampel akan ditujukan untuk anggota populasi yang paling mudah diakses dan sesuai dengan target pasar yang sudah ditentukan untuk menjadi subyek penelitian. Adapun kuesioner akan terdiri dari dua bagian, yakni Bagian A yang berisikan Demografi Responden dan STP (*Segmenting, Targeting, dan Positioning*), dan Bagian B yang berisi Baur Pemasaran terdiri dari 8P (*Product, Price, Promotion, Place, People, Packaging, Programming, dan Partnership*). Menurut Hair, Black, Babin, dan Anderson (2019, hal. 134) Teknik pengukuran sampel yang dilakukan adalah dengan cara dikalikan lima dari jumlah indikator penelitian yang

dilakukan untuk mendapatkan hasil yang *valid* dan *reliable*. Jumlah pertanyaan yang akan diajukan sebanyak 39 maka dari itu, sampel minimal penelitian adalah sebesar  $39 \times 5 = 195$ .

#### 1) Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 223), reliabilitas adalah indikator pengukur untuk melihat apakah ada terjadi *error* sehingga dapat memastikan konsistensi. Uji reliabilitas akan dilakukan menggunakan *cronbach alpha* atau singkatannya disebut CA.

#### 2) Uji Validitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 220), validitas adalah sebuah pengujian dimana sebuah konsep diukur untuk melihat apakah *instrument* yang digunakan telah baik. Uji validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa saja yang ingin diungkap artinya valid. Suatu item dikatakan valid apabila nilai fhitung (pada output SPSS bisa dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation) > rtabel. Adapun, Studi Kelayakan Bisnis Oemah Ngaso membutuhkan responden sebanyak 195 dan menggunakan signifikansi 0,05 maka didapatkan rtabel sebesar 0,080.

Hasil kuesioner untuk studi kelayakan bisnis Oemah Ngaso akan dianalisis menggunakan metode uji reliabilitas dan uji validitas. Studi kelayakan bisnis ini juga akan melakukan pengambilan sampel melalui teknis kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada penerima kuesioner secara *online* atau yang biasa dikenal sebagai *electronic and online questionnaires*. Metode ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data dalam jumlah banyak pada waktu yang bersamaan karena metode ini hanya membutuhkan waktu yang singkat dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Wadah yang akan dipakai ialah kuesioner online berupa Google Form. Target populasi yang akan dituju adalah masyarakat yang pernah berkunjung ataupun tinggal di daerah Jakarta Utara tepatnya di Pantai Indah Kapuk.

## **2. Data Sekunder**

Menurut Sekaran dan Bougie (2018, hal. 37), data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Sumber yang digunakan antara lain:

### **a. Badan Pusat Statistik**

Badan Pusat Statistik merupakan sumber data yang memberikan informasi mengenai data statistik berisikan jumlah penduduk DKI Jakarta, luas wilayah Jakarta Utara, dan jumlah spa di Jakarta Utara.

## **b. Situs web**

Situs web yang digunakan merupakan situs web resmi dari Kementerian dan Dinas maupun sumber terpercaya seperti berita resmi, situs web resmi lembaga dan lainnya untuk mendapatkan informasi seputar Undang-Undang, data mengenai spa maupun informasi-informasi lain yang berkaitan signifikan dengan Studi Kelayakan Bisnis Oemah Ngaso.

## **c. Data Teori**

Data teori yang digunakan merupakan dari jurnal-jurnal *online* dan buku-buku yang berkaitan dengan Studi Kelayakan Bisnis Oemah Ngaso.

## **D. Tinjauan Konseptual Mengenai Bisnis Terkait**

### **1. Pariwisata**

#### **a. Definisi**

- 1) Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah sekumpulan kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pihak pemerintah.
- 2) Menurut Cook, Hsu dan Taylor (2017, hal. 5), pariwisata adalah suatu aktivitas perpindahan tempat ke tempat diluar tempat kerja maupun tempat tinggal yang dilakukan oleh manusia serta

memiliki aktivitas yang termasuk dalam waktu lingkup untuk berada di suatu destinasi wisata serta dan fasilitas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung yang datang.

b. Komponen Pariwisata

Menurut Cooper (2016, hal. 34), pariwisata memiliki komponen yang biasanya dikenal dengan 4A yaitu:

1) *Attractions* (Atraksi)

Atraksi adalah komponen penting dalam menarik wisatawan. Atraksi alam maupun buatan serta acara-acara merupakan bagian dari atraksi.

2) *Amenities* (Amenitas)

Amenitas adalah sarana dan prasarana yang diperlukan wisatawan selama berada di daerah wisata. Akomodasi, restoran/gerai makanan dan minuman, dan hiburan merupakan bagian dari amenitas.

3) *Access* (Akses)

Akses adalah bagian paling penting dalam melakukan kegiatan pariwisata. Transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara merupakan bagian dari akses. Akses yang memadai dapat mempermudah wisatawan untuk berpindah dari daerah satu ke daerah lainnya.

#### 4) *Ancillary services* (Pelayanan Tambahan)

Pelayanan tambahan biasanya disediakan oleh organisasi-organisasi lokal atau daerah sekitar wisata. *Tourist Information, Travel Agent*, hingga peraturan perundang-undangan yang dapat membantu wisatawan di daerah wisata.

#### c. *Trend Pariwisata*

Menurut Page (2019, hal. 6) *trend* pariwisata terbagi menjadi 8 yaitu:

##### 1) *Slow Travel*

*Slow Travel* adalah perjalanan yang memiliki tujuan untuk menikmati perjalanan tanpa terburu-buru dan *stress* sehingga proses perjalanan lebih lambat.

##### 2) *Low-cost Travel*

*Low-cost Travel* adalah perjalanan dengan maskapai *budget* yang menyediakan tiket penerbangan dengan harga sangat murah yang dapat dipesan terlebih dahulu.

##### 3) *Volunteer Tourism*

*Volunteer Tourism* adalah perjalanan yang memiliki tujuan untuk menjadi sukarelawan suatu layanan atau organisasi dengan cara membantu proyek lingkungan sekitar (misalnya membangun kembali semangat masyarakat setelah terjadi bencana alam).

4) *Sport Tourism*

*Sport Tourism* adalah perjalanan yang memiliki tujuan untuk menonton atau berpartisipasi perlombaan olahraga (misalnya *Olympic Games*).

5) *Health and Wellness Tourism*

*Health and Wellness Tourism* adalah perjalanan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan dengan melakukan perawatan di spa atau *health resorts*.

6) *Medical Tourism*

*Medical Tourism* adalah perjalanan yang keluar dari negeri asal untuk mendapatkan perawatan kesehatan (misalnya Singapore).

7) *Film Tourism*

*Film Tourism* adalah perjalanan yang mengunjungi lokasi atau area fiktif yang dipopulerkan dalam film atau program televisi (misalnya New Zealand).

8) *Dark Tourism*

*Dark Tourism* adalah perjalanan yang mengunjungi lokasi terkait dengan kematian, bencana atau peristiwa mengerikan (misalnya penjara atau tempat penyiksaan Auschwitz Concentration Camp).



## 2. *Health and Wellness Tourism*

### Definisi

- 1) Menurut Peris dan Álvarez (2015, hal. 23), *health and wellness tourism* diakui sebagai salah satu sector pariwisata yang paling berkembang hingga saat ini dan telah meningkatkan aktivitas dalam bidangnya di seluruh dunia. Salah satu industri yang menambahkan beberapa segmen lain didalamnya seperti *spa tourism* ataupun *holistic and spiritual tourism*.
- 2) Menurut Smith, dan Puczko (2017, hal. 4), *health and wellness tourism* memiliki konteks yang sangat luas, mulai dari wisata kesehatan hingga *hospital-clinical tourism* dan juga perusahaan perhotelan yang memiliki kerjasama dengan beberapa penyedia jasa layanan kesehatan.

## 3. Spa

### a. Definisi

- 1) Menurut *International Spa Association* (2015), spa merupakan tempat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh melalui berbagai layanan profesional yang mendorong pembaharuan pikiran, tubuh, dan jiwa.
- 2) Menurut Peris dan Álvarez (2015, hal. 134), spa adalah tempat dimana orang-orang dapat menyadari potensi fisik dan mental yang dimiliki lalu mengarahkannya kearah kesehatan.

## b. Jenis Spa

Menurut *International Spa Association* (2015), jenis-jenis spa berdasarkan definisi yaitu:

### 1) *Club Spa*

Spa yang penawaran layanan utamanya adalah kebugaran dan layanan spa profesional yang ditawarkan dalam satu hari.

### 2) *Cruise Ship Spa*

Spa yang menyediakan layanan spa profesional di kapal pesiar yang didalamnya termasuk *fitness, wellness, dan spa*.

### 3) *Day Spa*

Spa yang menyediakan layanan spa profesional yang ditawarkan dalam satu hari.

### 4) *Destination Spa*

Spa yang penawaran layanan utamanya bertujuan untuk mengembangkan gaya hidup sehat. Transformasi gaya hidup ini dapat dilakukan dengan menyediakan program komprehensif yang mencakup layanan spa, kegiatan kebugaran fisik, pendidikan mengenai kesehatan, masakan yang menyehatkan tubuh dan program minat yang bersifat khusus.

### 5) *Medical Spa*

Spa yang dapat dilakukan secara individual, berkelompok, dan secara intuitif menggabungkan pengobatan medis dan spa yang

masih tradisional dibawah pengawasan dokter yang bertanggungjawab.

6) *Mineral Spring Spa*

Spa yang menawarkan mineral alami, air panas atau air laut yang digunakan dalam perawatan hidroterapi.

7) *Resort Hotel Spa*

Spa yang terletak di dalam sebuah *resort* atau hotel dan menyediakan layanan spa profesional, kebugaran, dan komponen kesehatan lainnya.

c. Perawatan Spa Tradisional Indonesia yang sudah ditetapkan oleh *Ethnowellness Indonesia (2016)*:

1) Bakera yang berasal dari Minahasa

Bakera pada umumnya ditawarkan kepada perempuan yang baru saja melahirkan. Bakera membutuhkan 20 macam tanaman yang terdiri dari tanaman obat, tanaman beraroma wangi, dan bagian tanaman buah. Manfaat dari Bakera adalah meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi rasa sakit, menciptakan ketenangan, membunuh kuman, mengurangi peradangan, mengeluarkan sisa darah nifas, menghilangkan bau amis pada organ reproduksi, memulihkan otot yang kendor dan kaku selama hamil, serta merangsang otot agar kembali ke bentuk semula.

2) Batangeh yang berasal dari Minangkabau

Batangeh pada umumnya ditawarkan kepada calon pengantin, perempuan yang baru melahirkan, dan orang yang baru saja sembuh dari sakit. Batangeh memiliki arti mandi uap. Uap batangeh mengandung rebusan dari bunga, daun, kulit kayu, akar atau rimpang, serta biji-bijian yang mengandung minyak atsiri. Manfaat dari Batangeh adalah mengobati penyakit reumatik, penyakit kulit, sinusitis, menghilangkan bau anyir, mengembalikan fungsi rahim, menghilangkan bau badan, dan mengembalikan kesegaran tubuh.

3) Batimung yang berasal dari Kalimantan Selatan

Batimung memiliki prinsip utama yaitu mengalirkan hawa panas untuk melancarkan aliran darah dan memperbaiki metabolisme tubuh. Uap ramuan dalam Batimung mengandung minyak atsiri yang dapat membantu menyembuhkan penyakit dan meredakan insomnia. Pijatan dalam Batimung memiliki manfaat untuk membuang kotoran melalui keringat, menjaga metabolisme, dan relaksasi otot.

4) Boreh yang berasal dari Bali

Boreh menggunakan bahan herbal seperti akar-akaran dan rempah-rempah. Bahan herbal lalu diaplikasikan dengan pijatan tradisional. Manfaat dari Boreh adalah menyembuhkan beberapa penyakit seperti sakit kepala, rematik, demam, dan hipertensi, menyegarkan

tubuh, menghilangkan pegal-pegal, melancarkan sirkulasi darah, dan merilekskan badan.

5) Lulur yang berasal dari Jawa

Lulur pada jaman dahulu diberikan kepada putri-putri kerajaan Jawa. Bahan utama dalam Lulur adalah campuran dari beberapa tepung beras, kencur, dan beberapa rempah-rempah asli dari Indonesia.

6) Oukup yang berasal dari Batak

Oukup menggunakan jenis tumbuhan yang berkhasiat. Manfaat dari Oukup adalah menyegarkan tubuh, melonggarkan pernapasan, membuang racun, mengurangi nyeri otot, mengembalikan kualitas tidur, meremajakan kulit, dan menetralkan tekanan darah.

7) So'oso yang berasal dari Madura

So'oso dikenal akan proses pijatan yang lama dan intens. So'oso menggunakan protein dari telur untuk proses eksfoliasi kulit. Ciri khas dari So'oso adalah Jamu Madura yang diminum setelah proses spa. Manfaat dari So'oso adalah meningkatkan kondisi kehatan kulit, mengembalikan energi fisik dan spiritual.

8) Tangas yang berasal dari Jakarta

Tangas memiliki ritual pijat, lulur, dan uap. Didalam Tangas terdapat Sembe Ta'zim yaitu pemijatan dan peregangan ala Betawi. Bahan yang digunakan untuk Tangas adalah bahan alami yang kental dengan unsur budaya.

9) Tellu Sulapa Eppa yang berasal dari Bugis

Tellu Sulapa Eppa memiliki arti hidup dalam harmoni, dan memiliki makna filosofis yaitu menjaga keseimbangan dan harmoni antara empat elemen alam yaitu api, air, angin, dan tanah. Jika keharmonisannya terjaga, keempat elemen akan memberikan manfaat yang maksimal. Bahan yang digunakan untuk Tellu Sulapa Eppa disebut Bedda Lotong yaitu sejenis *scrub* atau lulur dari beras hitam, akar ginseng, jeruk nipis, dan daun pandan.

d. Layanan spa

Menurut Menurut Smith, dan Puczkó (2017, hal. 439), layanan spa terdiri dari:

1) *Facial*

Menurut Adrian (2020), *facial* adalah salah satu jenis perawatan kulit yang umum dilakukan terutama oleh kaum perempuan. *Facial* dianggap efektif untuk meremajakan kulit wajah dan mengatasi masalah kulit wajah, misalnya timbulnya jerawat dan komedo.

2) *Massage*

Menurut Ferrara (2015, hal. 10), *massage* adalah kontak antara tubuh dan jiwa, dan perjalanan transformasi yang berlangsung dari keadaan ketegangan menjadi lebih tenang .

3) *Sauna*

Menurut Baker (2017, hal. 7), *sauna* pada dasarnya adalah ruangan tertutup yang dipanaskan dengan suhu antara 70 derajat Celcius

hingga 100 derajat Celcius. Dengan melakukan sauna, suhu tubuh meningkat menjadi sekitar 40 derajat Celcius, karena suhu tubuh meningkat, maka akan mengeluarkan keringat.

#### 4) *Scrub/Lulur*

Menurut Cho (2015, hal. 54), *scrub/lulur* atau yang lebih sering dikenal proses *exfoliate* adalah proses menggosok kulit mati agar dapat mendorong regenerasi kulit dan sel-sel baru dan menghasilkan kulit yang lebih cerah serta halus.

#### 5) *Reflexology*

Menurut Williams (2015, hal. 8), *reflexology* adalah bentuk penyembuhan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan secara menyeluruh.

### 4. *Aromatherapy*

#### Definisi

Menurut Tiran (2016, hal. 18) *aromatherapy* dapat dikatakan sebagai terapi holistik atau komplementer yang mempengaruhi tubuh, pikiran, dan jiwa. Aromaterapi juga merupakan terapi manual dengan efek langsung pada struktur fisik seperti otot, sendi, limfatik dan kulit. Aromaterapi juga merupakan obat alami di mana minyak esensial akan menyerap ke dalam tubuh dan bertindak farmakologis baik secara sistemik seperti pada sirkulasi dan tekanan darah atau pada organ-organ tertentu.

## 5. Rempah

### a. Definisi

Menurut Putri dan dan Fibrianto (2018, hal. 3) rempah memiliki definisi yang berbeda-beda tergantung pada asal daerah, asal tanaman, bentuk, kondisi rempah (basah atau kering) dan pemanfaatannya. Rempah tidak dapat disebutkan secara spesifik sebagai bagian tertentu dari suatu tanaman karena pada dasarnya meliputi semua bagian dari suatu tanaman, hanya saja pemanfaatannya seringkali lebih dominan pada saat keadaan kering. Rempah dapat berwujud seperti bunga, daun, buah, biji, batang, kulit batang maupun akar. Rempah dapat dimanfaatkan dalam bentuk tunggal maupun campuran dengan rempah lainnya.

### b. Karakteristik Rempah

Rempah yang berasal dari bagian tanaman yang berbeda tentu saja memiliki karakteristik fisik dan perkembangan fisiologis yang berbeda.

Berikut adalah karakteristik fisik dan fisiologis rempah:

#### 1) Rempah berasal dari kuncup atau bunga

Rempah yang berasal dari kuncup atau bunga biasanya dilakukan pemanenan dalam keadaan sebelum kuncup terbuka.

Kuncup yang terbuka akan menyebabkan senyawa asiri yang sudah bersifat volatile dapat hilang karena terjadinya proses penguapan.



Rempah yang berasal dari bunga ataupun berbentuk bunga secara fisik mudah mengalami kerusakan yang disebabkan jaringan tanaman yang tidak terlindungi oleh kulit. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan proses pengeringan agar proses fisiologis tidak terus berlanjut.

2) Rempah berbentuk daun

Pada umumnya, daun mengandung senyawa asiri yang cenderung mudah untuk menguap dan mudah mengalami kehilangan senyawa volatile. Rempah yang berbentuk daun biasanya diproses dengan cara pelayuan untuk menghilangkan aroma “*grassy*”. Rempah daun yang biasanya lebih banyak mengandung senyawa aromatic volatile lebih banyak diaplikasikan dalam keadaan segar, sedangkan yang memiliki kandungan non-volatile tinggi akan melalui proses pengeringan terlebih dahulu.

3) Rempah berasal dari batang

Rempah yang berasal maupun berbentuk batang ataupun berupa kulit batang banyak mengandung senyawa asiri non-volatile. Penanganan lebih mudah daripada yang lainnya karena memiliki struktur jaringan yang lebih kuat sehingga tidak mudah mengalami kerusakan secara fisik. Rempah berbentuk batang ataupun kulit batang biasanya melalui proses pengeringan agar proses fisiologis tidak berlanjut karena dapat menyebabkan

berkurangnya senyawa aromatic dan terjadi pengerasan struktur sehingga pemanfaatan menjadi lebih terbatas.

4) Rempah berbentuk rimpang

Rempah yang berbentuk rimpang lebih banyak mengandung senyawa non-volatile yang menimbulkan sensasi aroma yang tetap tajam apabila melewati proses pemanasan. Pengawetan rempah dalam bentuk rimpang dilakukan dengan cara pengeringan atau dapat diolah menjadi bentuk irisan tipis (*chip*) lalu baru dikeringkan.

5) Rempah berbentuk buah atau biji

Rempah yang berbentuk buah cenderung lebih mudah rusak atau membusuk apabila disimpan dalam keadaan segar, sedangkan yang berbentuk biji biasanya dimanfaatkan dalam keadaan kering. Pengeringan rempah dalam bentuk buah dan biji dapat dilakukan setelah proses pemanenan dilakukan, sehingga mencegah kerusakan fisiologis. Kadar air setelah melakukan proses pengeringan perlu diperhatikan sehingga tidak terjadinya ditumbuhi oleh mikroorganisme dan tidak mengalami proses pertunasan.

## 6. Konsep Oemah Ngaso

Oemah Ngaso menyediakan layanan spa dengan bergaya Jawa, mulai dari arsitektur hingga ke bahan-bahan yang digunakan seperti rempah-rempah dan wewangian. Oemah Ngaso merupakan jenis *day spa* yang dibuka untuk kaum perempuan dan laki-laki, karena itu spa ini menyediakan *Couple Spa* untuk pasangan. Sabun, lulur, dan minyak pijat yang akan digunakan merupakan produk *homemade* yang sudah terjamin kualitasnya. Oemah Ngaso menyediakan tempat ruang tunggu berbentuk *mini café* yang menyajikan berbagai macam teh, kopi, roti, dan kue khas Jawa secara gratis dan dapat di *refill* untuk teh dan kopinya.

### a. Layanan

- 1) *Facial*
- 2) *Massage*
- 3) *Sauna*
- 4) *Scrub*
- 5) *Reflexology*

### b. Bahan Lulur

- 1) Kopi – Kunyit

Menurut Cable (2017, hal. 203), manfaat dari kopi adalah melembutkan dan menghaluskan kulit.

Menurut Lakshmi (2016, hal. 188), manfaat dari kunyit adalah membantu menyamarkan bekas luka, dan mencerahkan kulit.

## 2) Beras – Kencur

Menurut Berry (2016, hal. 29), manfaat dari beras adalah mencerahkan kulit, mengecilkan pori-pori, dan menyamarkan bekas luka.

Menurut Budhi (2020), manfaat dari kencur adalah mengatasi jerawat, mencerahkan kulit, mengontrol minyak, menjaga kulit agar tetap kenyal, dan mencegah penuaan dini.

## 3) Teh – Temulawak

Menurut Berry (2016, hal. 12), manfaat dari teh adalah menenangkan iritasi dan mengurangi bengkak.

Menurut Rahayu (2018), manfaat dari temulawak adalah menghaluskan kulit, mencerahkan kulit, mengencangkan kulit, mengecilkan pori-pori, dan meremajakan kulit.

## 4) Bengkoang – Sereh

Menurut Harismi dan Lestari (2020), manfaat dari bengkoang adalah mencerahkan kulit, mengatasi flek hitam, menyembuhkan luka, melembabkan kulit, dan menghambat penuaan dini.

Menurut Farrimond (2018, hal. 148), manfaat dari sereh adalah mengurangi selulit dan mengurangi bekas luka.

## 5) Gula – Jeruk Nipis

Menurut Berry (2016, hal. 177), manfaat dari gula adalah membantu mencerahkan kulit yang kusam dan bersisik karena kering.

Menurut Cable (2017, hal. 181), manfaat dari jeruk nipis adalah mengurangi jerawat, dan membunuh bakteri.

### c. *Aromatherapy* khas Jawa untuk sabun, lilin, dan minyak pijat

#### 1) Bunga Anggrek (*Orchid*)

Menurut Silverstein (2018, hal. 151), wangi bunga anggrek memiliki tipe wangi yang *warm* dan *floral*. Wangi bunga anggrek melambangkan kesuburan, kesempurnaan, kelimpahan, keindahan, dan kemurnian.

#### 2) Bunga Cempaka Putih (*White Magnolia/White Champaca*)

Menurut Lawless (2019, hal. 173), wangi bunga cempaka putih memiliki tipe wangi *elegant* dan *fresh*. Menurut Worwood (2016, hal. 917), bunga cempaka putih dapat membantu mengurangi kecemasan yang diakibatkan dari rasa ketakutan, insomnia, stress yang diakibatkan dari tekanan, dan depresi.

#### 3) Bunga Kenanga (*Ylang-ylang*)

Menurut Harris (2015, hal. 153), wangi bunga kenanga memiliki tipe wangi yang *floral*. Wangi bunga kenanga dapat membantu mengurangi depresi, trauma emosional, stress, dan kecemasan.

4) Bunga Mawar (*Rose*)

Menurut Silverstein (2018, hal. 99), wangi bunga mawar (*rose*) memiliki tipe wangi yang *strongly floral*, dan *sweet*. Wangi bunga mawar (*rose*) dapat membantu mengurangi stress, insomnia, dan depresi.

5) Bunga Melati (*Jasmine*)

Menurut Silverstein (2018, hal. 97), wangi bunga melati (*jasmine*) memiliki tipe wangi yang *warm*, *floral*, dan *exotic*. Wangi bunga melati (*jasmine*) dapat membantu mengurangi stress, depresi, cemas, dan meningkatkan percaya diri.

